



Implementasi Extensive Reading Activity Dalam Pengajaran Mata Kuliah Reading Pada Mahasiswa IAIN Manado

¹Anis Komariah

¹IAIN Samarinda

E-mail korespondensi: aniskomariah89@gmail.com

Diserahkan: 09 Agustus 2021; Direvisi: 01 September 2021; Diterima: 08 September 2021

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi *Extensive Reading Activity* dalam mata kuliah *Reading Comprehension* pada Mahasiswa IAIN Manado. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan studi analisis deskriptif. Selain itu, analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen telah mengimplementasikan *Extensive Reading Activity* dalam mata kuliah *Reading*. Implementasi *Extensive Reading Activity* dalam mata kuliah *Reading* pada Mahasiswa IAIN Manado dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak manfaat atau keuntungan positif dalam kemampuan membaca baik dalam memahami kosakata, struktur teks, grammar/ tata bahasa dan menemukan ide atau gambaran umum dalam sebuah teks atau wacana. Selain itu dengan pendekatan *Extensive Reading*, mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan dunia, menumbuhkan sikap dan motivasi terhadap kebiasaan/ habit membaca sehingga membaca dianggap sebagai hobi dan kegiatan yang menyenangkan serta dengan sendirinya *Reading Skills* mahasiswa menjadi lebih baik. Pendekatan *Extensive Reading* dianggap dapat melengkapi bukan menggantikan pendekatan *Intensive Reading*. *Extensive Reading Activity* merupakan salah satu alternative dalam mengajarkan kemampuan membaca teks-teks berbahasa Inggris atau dalam pembelajaran *Reading*. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai Implementasi *Extensive Reading Activity* khususnya pada matakuliah *Reading*. Sehingga dapat dijadikan acuan sebagai penelitian selanjutnya.

Kata kunci: Extensive Reading Activity, Pembelajaran Reading Comprehension

Abstract

The purpose of the research is to describe the implementation of *Extensive Reading Activity* in *Reading Comprehension* subjects for IAIN Manado students. The research used a qualitative descriptive method. The data were collected through field notes, observation, documentation, and interview. The subjects of this research were students of Tadris Bahasa Inggris IAIN Manado. The findings show that the lecturer had implemented the *Extensive Reading Activity* in the *Reading* subject. The implementation of the *Extensive Reading Activity* for Students of Tadris Bahasa Inggris IAIN Manado can be concluded that there are many advantages in reading skills: understanding vocabulary, structure, grammar, and finding ideas or general descriptions in a text. The *Extensive Reading* approach can increase students' knowledge and worldview, foster attitudes and motivation towards reading habits, so reading is a fun activity and improves their *Reading Skills*. However, the *Extensive Reading* approach cannot replace the *Intensive Reading* approach. Moreover, *Extensive Reading Activity* is an alternative way of teaching and learning *Reading skills*. Through this research, it is hoped that it can provide an overview of *Extensive Reading Activity's* implementation, especially in the *Reading* subject, to be used as a reference for further research.

Keywords: *Extensive Reading Activity, Reading Comprehension*

How to Cite: Komariah, A. (2021). Implementasi extensive reading activity dalam pengajaran mata kuliah reading pada mahasiswa IAIN Manado. *Tarbiyah wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(3) 128-137. doi: <https://doi.org/10.21093/twt.v8i3.3642>



<https://doi.org/10.21093/twt.v8i3.3642>

Copyright© 2021, Anis Komariah

This is an open-access article under the [CC-BY License](#).



PENDAHULUAN

Extensive Reading (ER) telah lama dianjurkan dan dianggap sebagai pendekatan instruksional yang efektif dan merangsang untuk meningkatkan kemahiran bahasa. Cara terbaik untuk meningkatkan pengetahuan seseorang dalam bahasa asing adalah dengan tinggal dilingkungan tersebut. Cara terbaik lainnya adalah dengan membaca secara ekstensif atau *Extensive Reading* (ER) (Chiu-Kuei Chang Chien & Kuo-Jen Yu, 2015). Ada banyak istilah berbeda dalam Extensive Reading (ER) diantaranya membaca untuk kesenangan, membaca dengan pilihan sendiri, membaca sukarela, dan wide reading (Qiu Rong Ng, Willy A Renandya, & Miao Yee Clare Chong, 2019). Dibeberapa studi *Extensive Reading* memiliki banyak manfaat yakni meningkatkan kemampuan dalam Reading Skills (Beglar & Hunt, 2014), Reading Comprehension (Edy, 2014), keterampilan bahasa (Ng, Renandya, & Chong, 2019), descriptive text, reading level dan Writing Skills (Mermelstein, 2014). Selanjutnya, dengan ER membaca menjadi menyenangkan (Ferdila, 2014), memberikan motivasi (Chien & Yu, 2015) dan mengurangi kecemasan (Ro, 2014).

Di era globalisasi ini, kompetisi di segala bidang semakin ketat. Bekal utama bagi kita untuk menghadapi era ini adalah kemampuan untuk menyerap berbagai informasi, yang mana sebagian besar teks atau bacaan masih disajikan dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu sebagai mahasiswa dituntut untuk mampu membaca dan memahami teks berbahasa Inggris secara baik. Membaca atau *Reading* merupakan kemampuan penting bagi mahasiswa dalam pembelajaran bahasa asing. Dengan membaca dapat meningkatkan kosa kata dan ketrampilan membaca mereka menjadi lebih baik. Seperti yang dikemukakan oleh Yopp (Yopp, 2001, p. hal.10) bahwa membaca dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk belajar melalui teks, untuk memperluas dan kritis tentang ide-ide dalam teks.

Mahasiswa pada jurusan Tadris Bahasa Inggris, harus membaca sesering mungkin untuk mengeksplorasi materi yang terkait dengan mata kuliah mereka. Pada mata kuliah Reading, mahasiswa ditugaskan untuk memahami berbagai genre, paragraf, ayat-ayat, artikel dan buku teks dengan menggunakan berbagai teknik diantaranya adalah skimming dan scanning. Selain itu mahasiswa juga belajar bagaimana menemukan gagasan atau ide utama dalam bacaan, memahami topik, kalimat topik, tanda baca, konteks dan sebagainya. Tujuannya adalah memotivasi siswa untuk membaca beberapa teks bacaan yang memiliki relevansi dengan minat, pengetahuan dan ekspresi mereka. Kendala yang mereka hadapi dalam *Reading Activity* adalah kurangnya kosa kata/ vocabulary, motivasi yang rendah, dan tidak memahami strategi/ teknik dalam membaca baik artikel atau materi bacaan ilmiah ataupun non ilmiah.

Ljutaya (Ljutaya, 2011) menyatakan bahwa *Extensive Reading* (ER) memotivasi peserta didik/ mahasiswa untuk membaca sejumlah besar teks pada berbagai topik karena mereka memilih sendiri bahan bacaan berdasarkan relevansi dengan keinginan, pengetahuan dan pengalaman mereka.

Namun, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Puji dan Purwati (Puji, 2015) menemukan bahwa pendidik tidak memahami ER dengan sangat baik dan juga belum menguasai 10 Prinsip dasar dalam ER. Meskipun begitu implementasi *Extensive Reading* di SMP 4 Muhammadiyah Surabaya mampu meningkatkan mahasiswa dalam memahami teks jenis *descriptive* karena siswa/ siswi bisa memilih bahan bacaan yang mudah dimengerti.

Menurut Day dan Bamford (Day 2002) ada 10 Prinsip dasar yang dapat mensukseskan kegiatan ER dan juga mampu mendorong pendidik untuk menggunakannya:

1. Bahan bacaannya mudah
2. Berbagai bahan bacaan tentang berbagai topik tersedia.
3. Peserta didik memilih apa yang ingin mereka baca.
4. Peserta didik membaca sebanyak mungkin.
5. Membaca untuk kesenangan, dan untuk mendapatkan informasi serta pemahaman.
6. Membaca adalah hadiah.

7. Peserta didik umumnya membaca dengan cepat dan tidak perlahan.
8. Membaca diam dan individu.
9. Pendidik memberikan bimbingan kepada siswa.
10. Model Pendidik menjadi pembaca.

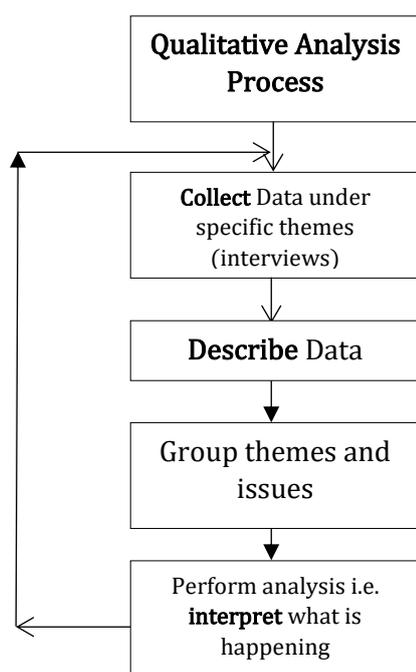
Extensive Reading (ER) di atas menyoroiti beberapa kesenjangan penting, para peneliti EFL (Qiu Rong Ng et al., 2019), (Beglar & Hunt, 2014), (Edy, 2014), (Mermelstein, 2014), (Chien & Yu, 2015), (Ro, 2014) dan (Day 2002) telah menunjukkan minat yang besar terhadap ER. Namun, sebagian besar dari mereka hanya memberikan gambaran umum belum menyajikan gambaran terperinci mengenai pengalaman individu. Penelitian lebih lanjut sangat diperlukan untuk menemukan mengapa beberapa individu memiliki kebiasaan membaca yang buruk dan hal apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat membaca para peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi *Extensive Reading Activity* dalam mata kuliah *Reading* pada mahasiswa semester III Angkatan 2019/ 2020 Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Manado.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Objek penelitian adalah mahasiswa TBI IAIN manado Semester III Angkatan 2019/2020. Focus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi *Extensive Reading Activity* dalam Mata Kuliah *Reading* di IAIN Manado. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara.

Observasi dilakukan setelah peneliti memperoleh data melalui kuesioner. Kuesioner terbuka digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang Implementasi *Extensive Reading Activity* dalam Mata Kuliah *Reading* di IAIN Manado. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, RPS, dokumen, dan sebagainya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan keadaan atau fenomena dilapangan yang dipilih secara sistematis menurut kategorinya untuk diperoleh kesimpulan dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna atau mudah difahami oleh masyarakat umum. Berikut merupakan teknik analisis data yang peneliti gunakan:



Gambar 1. Qualitative data analysis framework (Biggam, J., 2008)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah mengenai implementasi *Extensive Reading Activity* dalam mata kuliah *Reading* pada mahasiswa semester III Angkatan 2019/ 2020 Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Manado *Extensive Reading Activity*, maka dari hasil analisis data yang telah peneliti lakukan secara umum dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh Dosen mata kuliah *Reading* diantaranya adalah membuat RPS (Rencana Pembelajaran Semester) agar pembelajaran dan tujuan dari Capaian Pembelajaran Matakuliah kuliah (CPMK) dapat tercapai. RPS harus memuat 4 komponen: kompetensi, materi pembelajaran, pengalaman belajar dan sistem penilaian.

Dalam mata kuliah *Reading* terdapat dua aspek penting dalam membaca yakni: keterampilan mekanis (*mechanical skills*) yang sering dianggap pada urutan terendah (*lower order*) dimana mencakup aspek: 1) pengenalan bentuk huruf, 2) unsur-unsur linguistik seperti fonem, 3) kata, 4) frasa, 5) pola klausa dan 6) ejaan bunyi dalam membaca. Aspek lainnya adalah keterampilan pemahaman dan dianggap aspek yang paling tinggi (*higher order*) dimana mencakup aspek memahami pengertian sederhana dan kecepatan membaca yang fleksible untuk mendapatkan gambaran umum dari sebuah wacana. Dalam aspek pemahan sering disebut dengan membaca dalam hati yang memiliki dua jenis yakni membaca ekstensif dan membaca intensif.

Sebagaimana rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan, penelitian ini lebih berfokus pada implementasi *Extensive Reading Activity* dimana mengharuskan mahasiswa untuk membaca banyak buku (teks) bacaan baik ketika dalam proses belajar mengajar atau di luar kelas yang sesuai dengan kecepatan dan kemampuan mereka. Tujuan dari *Extensive Reading* adalah menemukan gambaran umum dan pemahaman secara umum dari suatu wacana. Melalui kegiatan *Extensive Reading* mahasiswa dapat membaca lebih cepat, meningkat kemampuan membaca, memahami bacaan yang mereka baca dan lebih menyukai membaca wacana dalam bahasa Inggris. Temuan ini sejalan dengan pernyataan (Day, R. R. & Bamford, J., 2004) bahwa pembelajar senang membaca dengan *Extensive Reading* karena mereka dapat memilih apa mereka ingin membaca.

Dari hasil wawancara terhadap dosen mata kuliah *Reading* menyebutkan bahwa dalam mata kuliah *Reading* menggunakan metode *Extensive Reading Activity* dan *Intensive Reading Activity*.

Dalam mata kuliah reading untuk keterampilan pemahaman (comprehension skills), saya menggunakan Silent Reading (membaca dalam hati) yang tentu saja terbagi dalam dua aspek yakni membaca Extensive dan membaca Intensive. (D.wawancara)

2. Pelaksanaan Pembelajaran *Extensive Reading Activity*

Pada proses pembelajaran *Reading* selain menggunakan pendekatan *Intensive Reading Activity* juga menggunakan pendekatan *Extensive Reading Activity*. Ketika dosen menggunakan metode *Extensive Reading Activity* mahasiswa lebih bersemangat dan mendapat berbagai informasi yang beragam dalam waktu yang relatif singkat. Temuan penelitian ini juga didukung oleh Renandya, Rajan, dan Jacob sebagaimana dikutip oleh (Grabe, W, 2009) yang percaya bahwa *Extensive Reading* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca mahasiswa.

Ada 6 SKS dalam pembelajaran *Reading* pada Prodi Tadris Bahasa Inggris dan pada setiap semesternya masing-masing 2 SKS. Pada penelitian yang penulis angkat adalah mengenai pembelajaran *Reading* pada Semester III Angkatan 2019/2020. Menurut Dosen *Reading* di TBI, mengatakan bahwa:

“Pembelajaran Reading pada semester III pada dasarnya merupakan mata kuliah keterampilan dalam bahasa asing (Inggris) sama halnya dengan pembelajaran Speaking, Writing dan Listening, tetapi bagi pembelajar bahasa, khususnya bagi mahasiswa, Mata Kuliah Reading memberikan banyak advantages/keuntungan atau kelebihan yaitu mahasiswa mampu mempelajari aspek-aspek spelling, vocabulary, grammar dan text structure”. (D.wawancara)

Seperti yang dikemukakannya, hal tersebut sejalan dengan pendekatan dalam Extensive Reading bahwa selain keuntungan/ advantages tersebut di atas masih banyak beberapa keuntungan yang diperoleh ketika siswa mempelajari keterampilan Reading, seperti diantaranya, mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan wawasan dunia, menunjang kemampuan writing, mendapatkan enjoyment/ kesenangan dalam membaca, mendapatkan dampak perilaku positif dan menumbuhkan habit/ kebiasaan membaca.

Menurut salah satu mahasiswa yang gemar dan hobi membaca baik wacana Bahasa Indonesia ataupun Bahasa Inggris mengatakan:

“Saya suka membaca teks Bahasa Inggris karena dengan begitu saya akan bisa mendapatkan kata-kata baru, mendapatkan pesan dari wacana yang saya baca, dan tentu saja saya bisa mempelajari pengucapan dengan benar, karena dosen kami selalu memberi motivasi tentang manfaat Reading tersebut”. (S1.Wawancara)

Hal yang menarik dalam pembelajaran Reading di kelas TBI adalah mahasiswa dipandu oleh dosennya dan dosen atau pengajar adalah sebagai a role model of a reader dan mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok tetapi masing-masing dari mereka membaca secara individu (individual) dan membaca dalam hati/ silent reading. Hal tersebut merupakan prinsip-prinsip dari ER atau Extensive Reading.

Tujuan dari Extensive Reading biasanya dikaitkan dengan kesenangan/ hiburan, mendapatkan informasi dan pemahaman secara umum (pleasure, information and general understanding). Seperti pendapat dari salah satu mahasiswa bahwa:

“Saya suka membaca untuk mendapatkan general idea atau pemahaman/ ide umum hubungan kausal atau sebab akibat, dan saya lebih suka membaca dalam hati/ silent supaya terserap maknanya. Kalau berita yang sifatnya informasi dan pengetahuan, saya lebih suka membaca The Jakarta Post dan saya suka membaca minimal 1 jam per hari”. (S2.wawancara)

Pembelajaran mata kuliah Reading diajarkan dengan metode Extensive Reading. Proses pembelajaran Reading ini merupakan kegiatan rangkaian interaksi antara mahasiswa dan dosen untuk mencapai tujuan Extensive Reading itu sendiri.

3. Evaluasi Extensive Reading Activity

Evaluasi dalam implementasi Extensive Reading Activity dilakukan dengan menemukan gambaran umum dari teks yang mahasiswa baca sehingga mereka mendapatkan informasi dari teks tersebut. Hal ini merupakan metode untuk mendapatkan informasi melalui gambaran umum dari sebuah teks (wacana).

Extensive Reading Activity dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa dan juga untuk mendorong agar mahasiswa menyukai kegiatan membaca teks (wacana) bahasa Inggris. Hal ini sejalan dengan (Made Frida Yulia, 2018) meyakini bahwa Extensive Reading dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam membaca wacana bahasa asing. Untuk mengetahui respon implementasi Extensive Reading activity maka peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa Semester III Angkatan 2019/2020 Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Manado. Berikut hasil wawancara dengan mahasiswa yang berkaitan dengan implementasi Extensive Reading Activity.

Sebagian besar mahasiswa menyukai wacana atau teks bahasa Indonesia dengan berbagai alasan, seperti yang diungkapkan salah satu mahasiswa berikut ini:

Kesukaannya dengan teks bahasa Indonesia sebagai Second Language disebabkan karena hobi dan kegemaran membaca. (S3.wawancara)

Berbeda dengan wacana atau teks bahasa Inggris yang merupakan bahasa asing bagi mahasiswa (*English as a Foreign Language*). Menurut salah satu mahasiswa mengungkapkan:

Karena teks atau wacana bahasa Inggris merupakan salah satu materi mata kuliah Reading dengan sendirinya diharuskan untuk banyak latihan membaca wacana berbahasa Inggris. (S4.wawancara)

Tetapi ada beberapa mahasiswa yang kurang menyukai wacana berbahasa Inggris dikarenakan tidak mahir dalam penggunaan dan pemahaman kota kata dan *pronunciation*, seperti diungkapkan oleh salah satu mahasiswa:

Karena saya tidak memiliki kosa kata atau English vocabulary yang memadai dan pronunciationnya tidak bagus, maka saya enggan membaca wacana bahasa Inggris. (S5.wawancara)

Dengan membaca wacana atau teks berbahasa Inggris, beberapa mahasiswa lebih menyukainya karena mereka mendapatkan *new vocabulary* dan lebih meningkatkan kemampuan *Pronunciationnya*, seperti yang dikemukakan oleh salah satu mahasiswa sebagai berikut:

Dengan menemukan sinonim dan antonym dalam wacana bahasa Inggris, saya akan mendapatkan banyak kosa kata dan dapat meningkatkan kemampuan membaca atau Reading Skill saya. (S6.wawancara)

Teks atau wacana singkat dan panjang dalam sebuah wacana mempengaruhi minat mahasiswa dalam membaca. Wacana bahasa Inggris yang singkat atau pendek akan memudahkan mahasiswa dalam memahami ide pokok atau *main idea*. Dalam pembelajaran Reading, beberapa hal yang mahasiswa pelajari adalah *topic sentence/main idea, new vocabulary (antonym and synonym), restate*. Salah satu mahasiswa yang menyukai *English Reading Activity* mengatakan:

Saya menyukai reading activity karena dalam kegiatan tersebut mahasiswa belajar mencari main idea dalam paragraph, kosakata baru, (new vocabulary) termasuk sinonim dan antonym, guessing words. (S7.wawancara)

Pemilihan wacana yang baik dan ringan atau mudah serta topik yang beragam akan memudahkan mahasiswa dalam memahami bacaan. Hal tersebut disampaikan oleh salah satu mahasiswa:

Saya lebih menyukai bacaan atau wacana yang ringan atau mudah serta banyak topik yang beragam dan bervariasi. (S8.wawancara)

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris harus membaca sesering mungkin karena merupakan mata kuliah ketrampilan bahasa Inggris dan hal tersebut sesuai dengan salah satu prinsip dalam *Extensive Reading*. Seperti yang disampaikan oleh salah satu mahasiswa:

The Jakarta Post dan CNN News adalah wacana-wacana yang sering saya baca karena dengan begitu saya akan dapat meningkatkan kemampuan membaca saya karena selain kewajiban sebagai mahasiswa TBI, untuk mendapatkan banyak kosakata bahasa Inggris. (S9.wawancara)

Salah satu aspek dalam *Extensive Reading* adalah dengan membaca dalam hati atau *Silent Reading* untuk mencari gambaran umum yaitu untuk mencari informasi seperti yang dikemukakan oleh salah satu mahasiswa berikut ini:

Saya lebih menyukai membaca dalam hati atau silent reading karena saya bisa mendapatkan informasi tertentu dan gambaran umum dari sebuah wacana. (S10.wawancara)

Extensive Reading pada umumnya adalah dengan membaca banyak materi/wacana dan teks yang panjang. Ada beberapa mahasiswa yang menyukai wacana yang panjang dan wacana yang pendek tergantung dari konten bacaan, alur/ narasi, dan judulnya. Salah satu mahasiswa berpendapat:

Saya suka membaca teks dengan berbagai topik yang panjang dan ilmiah karena dengan begitu saya akan mendapatkan banyak hal seperti key wordnya, difficult words/ vocabulary, retell alur wacana, ide pokok dan sebagainya. (S10.wawancara)

Dalam *Extensive Reading*, pembelajar atau mahasiswa membaca sebanyak mungkin dengan berbagai materi bacaan yang mudah (*The reading material is easy and learners reads as much as possible*) seperti mahasiswa yang berpendapat bahwa:

Bacaan yang singkat dan mudah untuk dipahami itu lebih saya sukai karena saya lebih mudah dan saya bisa baca berulang-ulang membaca dan saya mendapatkan kata-kata baru. (S11.wawancara)

Dalam pembelajaran Reading, pendidik selalu memberi arahan atau memandu mahasiswanya untuk mendapatkan hal-hal positif yang didalamnya adalah *Reading skills* itu sendiri (*More positive attitude towards Reading*). Aspek sikap positive inilah sesuai dengan prinsip *Extensive Reading*. Sama halnya seperti yang diterapkan di kelas TBI semester III. Menurut dosen yang yang mengampu mata kuliah *Reading* berpendapat:

Reading skills seperti mencari ide pokok, belajar pronunciation, mencari makna dan arti kata-kata baru atau new vocabulary, mencari key word, retell dan sebagainya. Hal-hal tersebut yang saya selalu arahkan kepada mahasiswa di kelas sehingga mereka memiliki perilaku positif terhadap mata kuliah Reading. (D.wawancara)

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh salah satu mahasiswa TBI semester III yakni:

Dosen Reading kami selalu mengajar mahasiswa dengan cara memandu atau mengarahkan untuk selalu mengembangkan ide dan gagasan dari bacaan tersebut, mencari signal word, dan sebagainya. Dengan demikian kita bisa mendapatkan manfaat dari pembelajaran Reading yaitu sikap positif masing-masing mahasiswa untuk lebih positif terhadap kebiasaan membaca. (S12.wawancara)

Dari hasil wawancara dan dokumentasi dalam implemetasi *Extensive Reading Activity* dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mendapatkan gambaran umum dari wacana dengan cepat dan mendapatkan beragam informasi dengan menarik dan tidak membosankan karena jika mereka tidak tertarik mereka bisa menghentikan bacaan mereka. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Day, R. R, 2015) & (Fredricka L. Stoller, 2015) bahwa *Extensive Reading* merupakan kegiatan membaca yang dilakukan mahasiswa untuk mendapatkan kesenangan dan informasi.

Sebagian besar mahasiswa menyukai wacana atau teks bahasa Inggris dengan dengan kegiatan ER karena berbagai alasan:

- a. Teks atau wacana bahasa Inggris merupakan salah satu materi mata kuliah *Reading* dengan sendirinya diharuskan untuk banyak latihan membaca wacana berbahasa Inggris.
- b. Beberapa mahasiswa menyukai membaca wacana atau teks berbahasa Inggris mereka mendapatkan *new vocabulary* dan lebih meningkatkan kemampuan *Pronunciation* mereka.

- c. Teks atau wacana singkat dan panjang dalam sebuah wacana mempengaruhi minat mahasiswa dalam membaca. Wacana bahasa Inggris yang singkat atau pendek akan memudahkan mahasiswa dalam memahami ide pokok atau *main idea*.
- d. Melalui ER dalam Reading, mahasiswa dapat mempelajari *topic sentence/ main idea, new vocabulary (antonym and synonym) dan restate*.
- e. Pemilihan wacana yang baik dan ringan atau mudah serta topik yang beragam akan memudahkan mahasiswa dalam memahami bacaan.
- f. Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris harus membaca sesering mungkin karena hal ini merupakan mata kuliah ketrampilan bahasa Inggris dan juga merupakan prinsip dasar dari *Extensive Reading*.
- g. Salah satu aspek atau prinsip dasar dalam *Extensive Reading* adalah dengan membaca dalam hati/ *Silent Reading* untuk mencari gambaran umum dalam menemukan informasi.
- h. *Extensive Reading* pada umumnya adalah dengan membaca banyak materi/ wacana dan teks yang panjang. Ada beberapa mahasiswa yang menyukai wacana yang panjang dan wacana yang pendek tergantung dari konten bacaan, alur/ narasi, dan judulnya.
- i. Para pembelajaran dalam *Extensive Reading* membaca sebanyak mungkin berbagai materi bacaan yang mudah (*The reading material is easy and learners reads as much as possible*).
- j. Dosen dalam kegiatan ER khususnya dalam Mata Kuliah *Reading*, selalu memberi arahan atau memandu mahasiswanya untuk mendapatkan hal-hal positif dari *Reading skills* itu sendiri (*More positive attitude towards Reading*). Aspek sikap positive inilah sesuai dengan prinsip ER hal ini yang diterapkan oleh dosen di kelas TBI semester III angkatan 2019/2020.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh (Renandya, W. A, 2016), (Huffman, J, 2014), (McLean, S & Rouault, G, 2017), (Nakanishi, T, 2015), (Webb, S & Chang, A, 2015), (Suk, N, 2016) dan (Grabe, W, 2009). Extensive Reading dapat dipraktekkan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa (Bamford, J. & Bamford, J, 1997); (Day, R. R, 2015)

Selain itu implementasi *Extensive Reading Activity* dalam mata kuliah *Reading Comprehension* menunjukkan efektivitas ER dalam pengaturan ruang kelas EFL yang menunjukkan konsistensi, keuntungan positif dalam kemampuan membaca bagi para pembelajar bahasa dan juga mampu memotivasi mahasiswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Made Frida Yulia, 2018). Implementasi ER memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa TBI IAIN Manado, diantaranya:

1. Membaca menjadi menyenangkan
2. Peningkatan dalam *spelling, words* dan *structure*.
3. Membaca sebagai habit (kebiasaan)
4. Lebih mencintai budaya membaca
5. Meningkatkan wawasan tentang dunia
6. Meningkatkan *skills* Bahasa Inggris tanpa disadari oleh mahasiswa.

Setiap metode pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangan begitupun dengan *Extensive Reading Activity*. Implementasi *Extensive Reading Activity* merupakan alternatif yang memberikan cara baru dalam mengajarkan kemampuan *Reading* atau dalam pembelajaran bahasa. Pendekatan ER dianggap dapat melengkapi bukan menggantikan pendekatan *Intensive Reading*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi *Extensive Reading Activity* dalam Matakuliah *Reading* Pada Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak manfaat atau keuntungan positif dalam kemampuan membaca baik dalam memahami kosakata, struktur

teks, *grammar*/ tata bahasa dan menemukan ide atau gambaran umum dalam sebuah teks atau wacana. Selain itu dengan pendekatan *Extensive Reading* mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan dunia, menumbuhkan sikap dan motivasi terhadap kebiasaan/ habit membaca sehingga membaca dianggap sebagai hobi dan kegiatan yang menyenangkan serta dengan sendirinya *Reading Skills* mahasiswa menjadi lebih baik. Pendekatan *Extensive Reading* dianggap dapat melengkapi, bukan menggantikan, pendekatan *Intensive Reading*. *ER Activity* merupakan salah satu alternative dalam mengajarkan kemampuan membaca teks bahasa Inggris atau dalam pembelajaran *Reading*.

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti, ada beberapa saran yang bisa diberikan oleh peneliti yang kiranya dapat memperbaiki proses pembelajaran kedepan khususnya dalam matakuliah *Reading* di Prodi Tadris Bahasa Inggris. Dosen Matakuliah *Reading* diharapkan menggunakan berbagai strategi atau metode yang bervariasi agar mahasiswa termotivasi dalam mempelajari sumber-sumber wacana yang berbahasa Inggris.

REFERENSI

- Bamford, J. & Bamford, J. (1997). *Extensive reading: Why is it? Why bother?*
- Beglar, D., & Hunt, A. (2014). *Pleasure reading and reading rate gains*. 20.
- Biggam, J. (2008). *Succeeding with your Masters Dissertation a Step by Step Approach*.
- Chien, C.-K. C., & Yu, K.-J. (2015). *Applying Extensive Reading to Improve Unmotivated Learners' Attitudes toward Reading in English*. 25.
- Chiu-Kuei Chang Chien & Kuo-Jen Yu. (2015). Applying Extensive Reading to Improve Unmotivated Learners' Attitudes toward Reading in English. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 13.
- Day, B. (2002). *Top ten principles for teaching extensive reading. Reading in a Foreign Language*.
- Day, R. R. (2015). Extending extensive reading. *Reading in a Foreign Language*.
- Day, R. R. & Bamford, J. (2004). *Extensive Reading Activities for Teaching Language. Cambridge: Cambridge University Press*.
- Edy, S. (2014). The Effectiveness of Extensive Reading on Students' Reading Comprehension Achievement as Observed from Students' Motivation. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 2(1), 54–58. <https://doi.org/10.17977/jph.v2i1.4443>
- Ferdila, R. (2014). THE USE OF EXTENSIVE READING IN TEACHING READING. *Journal of English and Education*, 13.
- Fredricka L. Stoller. (2015). Viewing extensive reading from different vantage points. *Reading in a Foreign Language*, 27.
- Grabe, W. (2009). *Reading in a Second Language: Moving from Theory to Practice. Northern Arizona University: Cambridge University Press*.
- Huffman, J. (2014). Reading rate gains during a one-semester extensive reading course. *Reading in a Foreign Language*.
- Lytutaya, T. (2011). Reading Logs: Integrating Extensive Reading with Writing Tasks. *N U M B E R*, (1), 9.

- Made Frida Yulia. (2018). EXTENSIVE READING FOR INDONESIAN UNIVERSITY STUDENTS: AN ALTERNATIVE FRAMEWORK FOR IMPLEMENTATION. *LLT Journal: A Journal on Language and Language Teaching*.
- McLean, S & Rouault, G. (2017). *The effectiveness and efficiency of extensive reading at developing reading rates*.
- Mermelstein, D. (2014). *Improving EFL Learners' Reading Levels through Extensive Reading*. 14.
- Nakanishi, T. (2015). A meta-analysis of extensive reading research. *TESOL Quarterly*.
- Ng, Q. R., Renandya, W. A., & Chong, M. Y. C. (2019). EXTENSIVE READING: THEORY, RESEARCH AND IMPLEMENTATION. *TEFLIN Journal - A Publication on the Teaching and Learning of English*, 30(2), 171. <https://doi.org/10.15639/teflinjournal.v30i2/171-186>
- Puji, P. (2015). *THE IMPLEMENTATION OF EXTENSIVE READING ACTIVITY TO TEACH READING A DESCRIPTIVE TEXT TO THE SEVENTH GRADERS OF SMP MUHAMMADIYAH 4 SURABAYA*. 3. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/retain/article/view/12387>
- Qiu Rong Ng, Willy A Renandya, & Miao Yee Clare Chong. (2019). Extensive reading: Theory, research and implementation. *TEFLIN Journal - A Publication on the Teaching and Learning of English*, 30.
- Renandya, W. A. (2016). Should you be teaching reading intensively or extensively? In D. Shaffer & M. Pinto (Eds). *Proceedings of the 24th Annual Korea TESOL International Conference: Shaping the Future: With 21st Century Skills*.
- Ro, E. (2014). *A case study of extensive reading with an unmotivated L2 reader*. 21.
- Suk, N. (2016). The effects of extensive reading on reading comprehension, reading rate, and vocabulary acquisition. *Reading Research Quarterly*.
- Webb, S & Chang, A. (2015). Second language vocabulary learning through extensive reading with audio support: How do frequency and distribution of occurrence affect learning? *Language Teaching Research*.
- Yopp, R. H. (2001). *Literature-Based Reading Activities*. California: Pearson.